

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Jum'at berkah dilaksanakan setiap dua minggu sekali di hari Jum'at. Dan pembagian makanan dilakukan oleh siswa pada jam pelajaran pertama. Siswa yang meninggalkan pelajaran akan mendengarkan penjelasan dari teman satu kelasnya atau langsung dari guru mata pelajaran tersebut. Makanan yang sudah terkumpul dibagiakan oleh siswa untuk masyarakat sekitar sekolah, atau para tukang becak dan para penyapu jalanan di daerah Jalan Kawi, Penanggungan, jembatan lama sampai Bandar, Rumah sakit Gambiran keselatan, daerah toko Rizkun, Muning keselatan sampai terminal, dan daerah SMA 2 sampai perempatan Sukorame.
2. Program yang direncanakan sekolah untuk menumbuhkan jiwa sosial siswa yaitu membiasakan siswa berbagi makanan dengan sesama atau orang yang lebih membutuhkan. Hal ini diagendakan dengan sebuah kegiatan, yaitu kegiatan Jum'at berkah. Penumbuhan jiwa sosial siswa memiliki tujuan dan manfaat, yaitu mengharapkan kepekaan siswa terhadap lingkungan sekitarnya. Manfaat dari kegiatan Jum'at berkah bagi kepala sekolah, guru dan staf SMA Muhammadiyah sendiri adalah melatih agar terus bisa bersyukur. Sedangkan

bagi siswa manfaatnya sudah mulai dirasakan ketika mereka langsung membagikan makanan kepada yang membutuhkan. Mereka merasa bersyukur sehingga jiwa sosial dan kepekaan terhadap lingkungan mereka terbukti ketika mereka berada diluar sekolah mereka menerapkan hal yang sama.

B. Saran

1. Penelitian ini menguatkan pendapat dari saefullah bahwa karena perencanaan menjadi penemu sekaligus memberi arah terhadap tujuan yang akan dicapai. Oleh karena itu, peneliti mmeberi saran kepada sekolah, hendaknya lebih memaksimalkan lagi fungsi perencanaan, sehingga program-program yang direncanakan berhasil sesuai dengan tujuan yang direncanakan sekolah yaitu menghasilkan output yang memiliki keunggulan dalam hal kepekaan sosial.
2. Saran untuk waka kesiswaan, sebaiknya bagi siswa yang membagikan makanan dan meninggalkan jam pelajaran pertamanya, hendaknya guru mata pelajaran yang bersangkutan memberi jam tambahan. Sehingga perlu koordinasi dari waka kesiswaan kepada guru mata pelajaran akan hal tersebut.
3. Untuk koordinator kegiatan Jum'at berkah, lokasi pembagian sudah sangat luas, tapi terkadang juga harus memperhatikan seberapa banyak makanan atau bingkisan yang sudah

terkumpul. Sehingga ketika ada banyak para tukang becak atau penyapu jalanan makanan yang dibawa oleh siswa dapat rata terbagi untuk mereka. Serta ada panataun dari koordinator untuk siswa yang membagikan makanan. Karena masih dijumpai beberapa siswa yang tidak langsung kembali ke sekolah ketika membagikan makanan tersebut.

4. Untuk, siswa-siswi SMA Muhammadiyah, kegiatan ini sangatlah bagus untuk mengasah rasa kepekaan sosial mereka. Sehingga melekat menjadi jiwa sosial untuk mereka sendiri untuk bekal kehidupan mereka yang akan datang. Namun sebaiknya, setelah selesai membagikan makanan bergegas kembali ke sekolah untuk meneruskan pelajaran yang sempat ditinggalkan.